ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Penulis : Muksan Junaidi *, Heru Sulistyo dan Sri Harjanto

STIE Dharmaputra Semarang

Jl. Pamularsih Raya No 16, Semarang, Indonesia

muchsan.djunaedi@gmail.com

sulistiyo.heru@yahoo.com

sriharjanto77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen dan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder bersifat kuantitatif yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi datanya adalah seluruh perusahaan LQ45 non lembaga keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Metode pengambilan sampel dengan sensus atau sampel jenuh. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda, jumlah sampel sebanyak 150, diuji dengan aplikasi SPSS dan Sobel Test.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CP. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CP. DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CP. PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap CP. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CP dengan DPR sebagai variabel mediasi. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap CP dengan DPR sebagai variabel mediasi. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CP dengan PBV sebagai variabel mediasi. Dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap CP dengan PBV sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Price Book Value (PBV), Dividend Payout Ratio (DPR), Closing Price (CP), dan Mediasi.*

Latar belakang

Perlambatan Ekonomi Indonesia tahun 2014 hingga akhir 2015 berdampak di pasar modal (Kompas.com, 30/05/2016). Perusahaan di BEI akhir 2015, mengalami penurunan volume perdagangan pada periode itu adalah Emiten LQ-45. Penyebabnya selain faktor ekonomi makro yaitu internal perusahaan pada aspek kebijakan pendanaan, profitabilitas yang mempengaruhi harga saham, serta faktor lain; kebijakan dividen dan rasio pasar.

Data pada (website IDX, 2015) indeks LQ45 menunjukkan rata-rata harga saham penutupan di akhir 2015 cenderung berfluktuasi dari 12,44% menjadi -1,86%. Kebijakan hutang (DER) turun di 2015 dari 1.26x menjadi 1,04

x. Profitabilitas (ROE) turun di 2015 dari 21,66% menjadi 16,11%. Penelitian pengaruh kebijakan hutang (DER) terhadap harga saham (CP) dilakukan oleh Raghilia Amanah (2014) dan Fillya Arum (2012) menunjukkan pengaruh positif signifikan. Namun penelitian Abied Luthfi Safitri (2013) dan Wendy Cahyono (2013) menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Penelitian Mursidah (2011) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Penelitian Desy Arista (2012), dan Christine Dwi (2012) menunjukkan hasil berbeda yaitu berpengaruh negatif dan signifikan. Penelitian Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham (CP) dilakukan oleh Raghilla Amanah (2014) dan Mursidah (2011) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Penelitian Wendy Cahyono

(2013) dan Daniel (2015) menunjukkan hasil berbeda berpengaruh positif dan tidak signifikan. Penelitian Christine Dwi (2012) dan Rescyana Putri (2012) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan

Faktor lain sebagai solusi penelitian memakai kebijakan dividen (DPR) dan nilai perusahaan (PBV) sebagai mediasi yang menghubungkan kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap harga saham (CP).

Kebijakan dividen yang di proksikan *Dividen Payout Ratio* (DPR). *Optimal dividend policy* adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Weston, 2005:199).

Menurut Keown (1999) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menggunakan Price Book Value (PBV)

Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham yang di Mediasi oleh Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Emiten LQ-45 Non Lembaga Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2011), sinyal (*signal*) adalah suatu tindakan oleh manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi investor bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Manajer lebih banyak memiliki informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan investor (*asymmetric information*). Supaya terjadi (*symmetric information*), maka manajer memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan terpercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Abdul Halim, 2005:23).

Teori Keagenan

(Michael C.J. dan William H.Meckling tahun , 1976) memaparkan pemisahan pengendalian perusahaan yaitu hubungan antara agen dan prinsipal. agen adalah pihak yang mengelola perusahaan, dan prinsipal adalah pemilik perusahaan. Sering terjadi konflik antara kedua pihak disebut *agency conflict*. Perusahaan yang profit cenderung memicu perilaku oportunitas manajer atau agen untuk disalah gunakan bagi kepentingan pribadi, maka dividen sebagai mekanisme control untuk mengatasi oportunitas. Teori keagenan menganggap bahwa dividen dan intensif bonus saham (*stock bonus*) kepada manajer, sebagai solusi perselisihan atau lebih lanjut antara pemegang saham luar dan pemegang saham pengendali, (Zumrotun Nafi'ah, 2013).

Profitabilitas

(Niswonger, Warren, Reeve dan Fess, 2004), mendefinisikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat memberikan signal akan naiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat berpengaruh pada harga saham (Candra Pami H, 2014).

Kebijakan Hutang

(Weston dan Brigham, 2011) mendefinisikan *financial leverage* sebagai tingkat penggunaan hutang sebagai sumber biaya perusahaan. *Financial leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) atau sering disebut rasio kebijakan hutang. Rasio ini biasa digunakan untuk mengukur financial leverage perusahaan (Lukman Syamsudin, 2007). Angka DER yang tinggi akan mempengaruhi penilaian investor sehingga dapat menyebabkan harga saham menurun (Putu Dina A., 2013).

Kebijakan Dividen

Dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan. Kebijakan dividen yang optimal adalah menciptakan seimbang dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang (Weston dan Brigham, 2005). Penghentian dan

pengurangan dividen dianggap sinyal negatif oleh investor pada perkembangan perusahaan di masa datang (Michael C. Jensen, 1986). Membagi laba sebagai dividen berarti akan mengurangi sumber dana *intern*. Sebaliknya perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen bisa memperbesar sumber dana *intern* untuk peningkatan kemampuan perusahaan (Candra Pami H., 2014).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar atau *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011:430). PBV merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan (Wardani, 2011).

Harga Saham

Harga Saham didefinisikan sebagai harga pasar. harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*). Harga pasar ini menyatakan naik turunnya suatu saham, (Abdul Halim, 2005). Analisis yang paling sesuai dengan harga saham adalah analisis fundamental yaitu untuk perhitungan risiko dan keuntungan yang bisa diterima berupa dividen atau *capital gain* (Danika Reka Artha, 2014).

Kerangka Pikir Penelitian

Ringkasan Hipotesis

Variabel	Hipotesis
H1	DER berpengaruh negatif terhadap DPR.
H2	ROE berpengaruh positif terhadap DPR.
H3	DER berpengaruh negatif terhadap PBV.
H4	ROE berpengaruh positif terhadap PBV.
H5	ROE berpengaruh positif terhadap CP.
H6	DER berpengaruh negatif terhadap CP.
H7	DPR berpengaruh positif terhadap CP.
H8	PBV berpengaruh positif terhadap CP.
H9	DPR memediasi pengaruh DER terhadap CP.
H10	DPR memediasi pengaruh ROE terhadap CP.
H11	PBV memediasi pengaruh DER terhadap CP.
H12	PBV memediasi pengaruh ROE terhadap CP.

Sumber : dikembangkan pada penelitian ini (2016)

Metode Penelitian

Sumber Data, Populasi dan Sampel

Sumber data adalah data sekunder dari internet website IDX (<http://www.idx.co.id>). Populasinya adalah perusahaan LQ45 non lembaga keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen minimal satu kali pada periode pengamatan antara 2011-2015 berjumlah 54 perusahaan. Sampel Sensus atau sampel jenuh, seluruh anggota populasi yang diamati semua, setelah disaring jumlah data amatan adalah 150.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi linier, uji kelayakan model, uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dan uji mediasi menggunakan Sobel Test.

Model Persamaan Struktural

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$Y_2 = a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + e_2$$

$$Y_3 = a + b_5 X_2 + b_6 X_1 + b_7 Y_1 + b_8 Y_2 + e_3$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Kelayakan Model (SPSS)

Hasil Uji, nilai adjusted R^2 model kesatu 11,1%, model kedua 51,3% dan model ketiga 23,7%. Terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan DPR 88,9%. Menjelaskan PBV 48,7% dan menjelaskan CP 76,3%.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda (SPSS)

Uji Statistik t Model Pertama

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	42.934	4.351		9.867	.000	
1 DER	-.137	.035	-.299	-3.931	.000	
ROE	.372	.122	.232	3.048	.003	

a. Dependent Variable: DPR

Uji Statistik t Model Kedua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.574	52.235		.049	.961
DER	-.275	.419	-.038	-.657	.512
ROE	18.364	1.466	.717	12.522	.000

a. Dependent Variable: PBV

Uji Statistik t Model Ketiga

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2051.980	3436.385		-.597	.551
ROE	127.832	105.867	.125	1.207	.229
DER	-11.889	22.138	-.041	-.537	.592
DPR	115.511	51.813	.181	2.229	.027
PBV	12.238	4.316	.305	2.835	.005

a. Dependent Variable: CP

Persamaan Regresi

$$DPR = 42,934 + -0,137 \text{ DER} + 0,372 \text{ ROE} + 0,927$$

$$PBV = 2,574 + -0,275 \text{ DER} + 18,364 \text{ ROE} + 0,698$$

$$CP = -2051,980 + 127,832 \text{ ROE} + -11,889 \text{ DER} + 115,511 \text{ DPR} + 12,238 \text{ PBV} + 0,873$$

Dimana:

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,141} = 0,927$$

$$e_2 = \sqrt{1 - 0,513} = 0,698$$

$$e_3 = \sqrt{1 - 0,237} = 0,873$$

Analisis Hasil Uji Hipotesis

- 1). Pengaruh DER terhadap DPR hasil t hitung -3,931 dan sig. 0,000 < 0,05. H₁ diterima.
- 2). Pengaruh ROE terhadap DPR hasil t hitung 3,048 dan sig. 0,003 < 0,05. H₂ diterima.
- 3). Pengaruh DER terhadap PBV hasil t hitung -0,657 dan sig. 0,512 > 0,05. H₃ ditolak.
- 4). Pengaruh ROE terhadap PBV hasil t hitung 12,522 dan sig. 0,000 < 0,05. H₄ diterima.
- 5). Pengaruh ROE terhadap CP hasil t hitung 1,207 dan sig. 0,229 > 0,05. H₅ ditolak.
- 6). Pengaruh DER terhadap CP hasil t hitung -0,537 dan sig. 0,592 > 0,05. H₆ ditolak.
- 7). Pengaruh DPR terhadap CP hasil t hitung 2,229 dan sig. 0,027 < 0,05. H₇ diterima.
- 8). Pengaruh PBV terhadap CP hasil t hitung 2,835 dan sig. 0,005 < 0,05. H₈ diterima.

Hasil Uji Mediasi (Sobel Test)

9). Uji mediasi, hasil DPR memediasi pengaruh DER terhadap CP dengan t hitung -1,9372 > t table -1,65543. Hipotesis H₉ diterima.

10). Didapat hasil DPR memediasi pengaruh ROE terhadap CP dengan t hitung 1,7996 > t table 1,65543. Hipotesis H₁₀ diterima.

11). Didapat hasil PBV memediasi pengaruh H₁₁ ditolak.

12). Didapat hasil PBV memediasi pengaruh ROE terhadap CP dengan t hitung 2,7655 > t table 1,65543. Hipotesis H₁₂ diterima.

Pembahasan

1). H₁ diterima dengan arah negatif memiliki arti semakin kecil DER maka pengaruh terhadap DPR semakin besar. Jika jumlah nilai DER naik maka menyebabkan penurunan nilai DPR. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nuriyatul (2015) dan Abdul Kadir (2010).

2). H₂ diterima dengan arah positif memiliki arti Semakin besar nilai ROE maka DPR akan meningkat. ROE mencerminkan laba usaha manajemen yang bertindak sebagai Agen dan merupakan sinyal positif pemegang saham memperoleh dividen. Sejalan dengan penelitian Ismawan Yudi (2014) dan Fahrijyah (2011).

3). H₃ ditolak dengan arah negatif memiliki arti semakin tinggi atau rendah DER tidak mampu mempengaruhi PBV dan tidak terlalu di- perhatikan investor. Sejalan dengan penelitian Bhekti Fitri (2013) dan Candra Pami (2014).

4). H₄ diterima dengan arah positif memiliki arti semakin besar ROE akan meningkatkan PBV. Nilai ROE tinggi mengindikasikan prospek perusahaan baik sehingga memicu investor meningkat permintaan saham, berakibat PBV meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Candra Pami (2014) dan Putri Dwi (2014).

5). H₅ ditolak dengan arah positif memiliki arti ROE kurang cocok dijadikan sebagai acuan membuat keputusan investasi sebab pengaruh- nya tidak signifikan terhadap CP. Sejalan dengan penelitian Raghilia Amanah (2014).

6). H₆ ditolak dengan arah negatif memiliki arti semakin tinggi menggunakan pendanaan dari hutang maka semakin rendah harga saham dimata investor dan sebaliknya. sejalan dengan penelitian Putu D(2013) dan Danika R.(2014).

7). H₇ diterima dengan arah positif memiliki arti semakin tinggi DPR, maka semakin tinggi pula CP dan sebaliknya. sejalan dengan penelitian Rescyana Putri (2012).

8). H₈ diterima dengan arah positif memiliki arti semakin besar BPV maka CP yang didapatkan semakin tinggi yang memberikan

harapan para investor keuntungan yang lebih besar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Danika Reka (2014) dan Putu Dina (2013).

9). H_9 diterima dengan arah negatif dengan hasil nilai koefisien mediasi yang signifikan berarti, bahwa ada pengaruh mediasi antara DER terhadap CP melalui DPR.

10). H_{10} diterima dengan arah positif dengan hasil nilai koefisien mediasi signifikan berarti, bahwa ada pengaruh mediasi antara ROE terhadap CP melalui DPR.

11). H_{11} ditolak dengan arah negatif dengan hasil nilai koefisien mediasi tidak signifikan, berarti bahwa tidak ada pengaruh mediasi antara DER terhadap CP melalui BPV.

12). H_{12} diterima dengan arah positif dengan hasil nilai koefisien mediasi signifikan, berarti bahwa ada pengaruh mediasi antara ROE terhadap CP melalui BPV.

Kesimpulan

1).Pengaruh negatif dan signifikan DER terhadap DPR dengan t hitung $-3,931 > t$ table $-1,65543$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_1 diterima.

2).Pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap DPR dengan t hitung $3,048 > t$ tabel $1,65543$ dan nilai sign. $0,003 < 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_2 diterima.

3).Pengaruh negatif dan tidak signifikan DER terhadap PBV dengan t hitung $-0,657 < t$ tabel $-1,65543$ dan nilai sign. $0,512 > 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_3 ditolak.

4).Pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap PBV dengan t hitung $12,522 > t$ table $1,65543$ dan nilai sign. $0,000 < 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_4 diterima.

5).Pengaruh positif tidak signifikan ROE terhadap CP dengan t hitung $1,207 < t$ tabel $1,65543$ dan nilai sign. $0,229 > 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_5 ditolak.

6).Pengaruh negatif tidak signifikan DER terhadap CP dengan t hitung $-0,537 < t$ tabel $-1,65543$ dan nilai sign. $0,592 > 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_6 ditolak.

7).Pengaruh positif dan signifikan DPR terhadap CP dengan t hitung $2,229 > t$ tabel $1,65543$ dan nilai sign. $0,027 < 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_7 diterima.

8).Pengaruh positif dan signifikan PBV terhadap CP dengan t hitung $2,835 > t$ tabel $1,65543$ dan nilai sign. $0,005 < 0,05$. Disimpulkan Hipotesa H_8 diterima.

9).Pengaruh negatif signifikan DER terhadap CP dengan DPR sebagai variabel mediasi. Nilai t hitung $-1,891 > t$ tabel $-1,65543$. Disimpulkan Hipotesa H_9 diterima

10).Pengaruh positif signifikan ROE terhadap CP dengan DPR sebagai variabel mediasi. Nilai t hitung $1,7397 > t$ tabel $1,65543$. Disimpulkan Hipotesa H_{10} diterima.

11).Pengaruh tidak signifikan DER terhadap CP dengan PBV sebagai variabel mediasi. Nilai t hitung $-0,6047 < t$ tabel $-1,65543$. Disimpulkan Hipotesa H_{11} ditolak.

12).Pengaruh signifikan ROE terhadap CP dengan PBV sebagai mediasi. Nilai t hitung $2,7571 > t$ tabel $1,65543$. Disimpulkan Hipotesa H_{12} diterima.

Saran Penelitian Mendatang

- 1).Ditambahkan populasi perusahaan sebagai sampel tidak terbatas pada emiten LQ45 saja.
- 2).Ditambahkan variabel independen diluar model penelitian untuk melengkapi faktor-faktor yang mempengaruhi DPR dan CP.
- 3).Menggunakan data rata-rata harga saham seminggu setelah publikasi laporan keuangan untuk penelitian yang akan datang.

Referensi

- [1] Abdul Kadir,“*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Credit Agencies Go Public di (BEI)*“. Jurnal Mnj Akt Vol.11,No.1(2010).
- [2] Abied Luthfi,“*Pengaruh Earning per Share, Price Earning Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*“. Management Analysis Journal, MAJ 2 (2),ISSN 2252-6552, (2013).
- [3] Bhukti Fitri P.,” *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan* ”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.1,(2013).
- [4] Candra Pami H,”*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Inside Terhadap Nilai perusahaan*”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.4, (2014).
- [5] Christine Dwi, “*Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan*

Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 period 2006-2009”, Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 :165-174, (2012).

[6] Daniel,”*Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI*”, Jurnal EMBA ISSN 2303-11, Vol.3 No.3, Hal.863-876, (2015).

[7] Danika Reka A.,”*Analisis Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Harga Saham Sektor Pertanian*”, Jurnal Mnj Wirausaha, 175–184 ISSN 1411-1438,(2014).

[8] Desy Arista, “*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham, (Perusahaan Manufaktur tahun 2005-2009)*”. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3, No.1,(2012).

[9] Dewi Yunitasari, ” *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku bunga Terhadap Nilai perusahaan*”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.4 (2014).

[10] Fajriyah, ” *Analisis Pengaruh ROE, DER, Management Owner, Free Cash Flow, dan Size Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2006-2009*”. (EJournal Undip), (2011).

[11] Fillya Arum,”*Analisis faktor fundamental terhadap harga saham*”. Accounting Analysis Journal AAJ Vol.1 No.1, (2012).

[12] Ismawan Yudi P.,” *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2010-2013)*”, Jurnal JAB Vol.15 No.1, (2014).

[13] Mursidah N., “*Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk.*”. Jurnal Manajemen Akuntansi Vol12, No.1 (2011).

[14] Putri Dwi M,”*Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan; Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi periode 2008-2012*”, Jurnal Ilmu & Riset Akt. Vol.3 No.2, (2014).

[15] Putu Dina A,”*Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham (Food and Beverage di BEI periode 2009-2011)*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1: 215-229, ISSN: 2302-8556 ,(2013).

[16] Raghilia Amanah,”*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap*

Harga Saham (Perusahaan LQ45 Periode 2008-2012)”. (JAB) Vol.12 No.1, (2014).

[17] Rescyana Putri H.,”*Pengaruh Dividen per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufacturing di BEI Periode 2006 - 2010*”, Jurnal Nominal / Vol. I, No. I, (2012).

[18] Wardani, D. K. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan hutang sebagai Variabel Intervening*”. Jurnal Siasat Bisnis.15 Vol (1): 27-36, (2011).

[19] Wendy Cahyono, “*Pengaruh Rasio Probabilitas, DER, PBV dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)*”. Proceeding SemNas Hal 264-275. ISBN: 978-979-636-147-2 (2013).

[20] Zumrotun Nafi’ah,”*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividend an Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2008-2010*”, Jurnal STIE Semarang, Vol.5, No.3, Edisi Okt(2013) (ISSN:2252-7826).

Referensi buku:

[21] Abdul Halim. “*Analisis Investasi*”. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat, (2005).

[22] Brigham, E,F & Weston, J,F.”*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi-9*”, Jilid-2, Penerbit Erlangga, Jakarta, (2005).

[23] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.” *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* ”, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta, 2011.

[24] Keown, A.J, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, BPE, Jakarta, (1999).

[25] Lukman Syamsudin”*Manajemen keuangan perusahaan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2007).

[26] Michael C. Jensen & William H. Meckling ,” *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*”, Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.

[27] Niswonger, Warren, Reeve, Fess. “*Prinsip-Prinsip Akuntansi*”, Edisi 19. Penerbit Erlanga. Jakarta,(2004).

Referensi bab dalam buku:

[28] Information on website IDX; <http://www.idx.co.id>
website Kompas; <http://www.kompas.com>